

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah plastik merupakan bentuk kegiatan yang sangat berguna untuk membantu masyarakat dan peneliti melakukan pemberdayaan masyarakat Di Desa Sumuranja khususnya remaja Desa Sumuranja Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten. Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah plastik ini, yang bertujuan untuk meminimalisir barang yang sudah tidak terpakai (sampah) menjadi barang yang berguna dan memiliki nilai ekonomi. Kelompok yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah remaja sekitar Desa Sumuranja dengan membentuk kelompok dengan diajarkan dalam mengelola dan mengembangkan sisa-sisa sampah dirumah mereka sendiri menjadi barang yang berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah dilaksanakan untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada anggota dalam pengolahan sampah yang baik dan benar diharapkan masyarakat yang sudah bergabung dan menjadi anggota kreativitas Sumuranja memberikan dampak yang positif dari kegiatan ini. Kegiatan ini baru berjalan tahun 2025, yang disebabkan dari masalah-masalah yang terjadi pengolahan sampah yang kurang baik. Kegiatan ini cukup berhasil memberdayakan kurang lebih 11 orang yang kebanyakan dari kaum perempuan.

Dengan demikian, Pelaksanaan kegiatan pendampingan pelatihan

kerajinan sampah plastik yang dirangkum tiga tahapan umum yaitu tahapan pra kegiatan, tahapan pelaksanaan kegiatan, dan tahapan pasca kegiatan. Tahapan pertama dilakukan kegiatan survei lokasi di Desa Sumuranja serta menentukan dan *focus group discussion* yaitu membahas metode apa yang akan digunakan dalam menjalankan program pemberdayaan di Desa Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang.

Selanjutnya melakukan koordinasi dengan anggota UMKM Desa Sumuranja yang akan bekerja sama dengan peneliti serta merencanakan program apa yang akan dilaksanakan di Desa Sumuranja, setelah itu fasilitator dan peneliti menjalankan program sesuai dengan permasalahan, kondisi serta kebutuhan remaja Desa Sumuranja dalam proses pelaksanaan. Tahapan terakhir yaitu pasca kegiatan yang dilakukan evaluasi dengan bertujuan untuk melihat sebuah keberhasilan yang didapatkan dalam program pemberdayaan kerajinan sampah plastik di Desa Sumuranja yang dilakukan oleh para remaja.

Berikut penjelasan dari hasil kegiatan pendampingan pelatihan kerajinan sampah plastik:

1. Kesadaran masyarakat mengenai pengolahan sampah

Masyarakat Desa Sumuranja telah menunjukkan kesadaran yang cukup meningkat mengenai pengolahan sampah. Mereka telah memahami pentingnya mengelola sampah dengan baik dan benar untuk menjaga lingkungan dan kesehatan bagi masyarakat kesadaran ini tercermin dalam kegiatan sebagai berikut:

- a. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pengolahan sampah seperti memilah sampah dan mengikuti program daur ulang sampah plastik

- b. Pengetahuan masyarakat tentang jenis-jenis sampah dan cara pengelolaannya
- c. Kemauan masyarakat untuk mengubah perilaku dan kebiasaan dalam mengelola sampah seperti, mengurangi penggunaan plastik dan memilih produk yang ramah lingkungan
- d. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan untuk menjaga lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup.

Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pengolahan sampah di Desa Sumuranja diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta masyarakat dapat memperoleh manfaat ekonomi dan sosial dari pengolahan sampah yang efektif. Desa sumuranja kini semakin sadar akan pentingnya mengelola dengan baik dan benar masyarakat telah memahami bahwa sampah tidak hanya sekedar dibuang, tetapi juga dapat dimanfaatkan dan dikelola untuk menjaga lingkungan dan kesehatan. Dengan meningkatnya kesadaran ini, masyarakat Desa Sumuranja telah menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan pengolahan sampah seperti memilah sampah dan mengikuti kegiatan daur ulang sampah plastik, masyarakat juga telah mengubah perilaku dan kebiasaan dalam mengelola sampah seperti, mengurangi penggunaan plastik dan memilih produk yang ramah lingkungan .

Kesadaran masyarakat tentang mengenai pengolahan sampah ini diharapkan dapat terus meningkat, sehingga Desa Sumuranja dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam mengelola sampah dengan efektif dan berkelanjutan.

Berikut kegiatan dalam meningkatkan kesadaran mengenai pengolahan sampah di Desa Sumuranja



Gambar 4.1 Kegiatan Bank Sampah Di Desa Sumuranja⁶³

Anggota kreativitas sumuranja telah membuat kegiatan bank sampah yang inovatif dan efektif untuk mengelola sampah di Desa Sumuranja dengan dibantu oleh masyarakat setempat kegiatan ini telah menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam mengelola sampah dengan baik dan benar. Bank sampah ini tidak hanya membantu mengurangi jumlah sampah yang ada di lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengelola sampah dengan baik dan benar. anggota kreativitas sumuranja telah bekerja keras untuk mengedukasi masyarakat tentang cara memilah sampah dan menggunakannya sebagai sumber daya yang berharga.

Dengan kerja sama yang baik antara anggota kreativitas sumuranja dan masyarakat, bank sampah ini telah menjadi salah satu contoh keberhasilan dalam mengelola sampah di desa sumuranja kegiatan ini diharapkan dapat terus berkembang dan menjadi inspirasi bagi desa-desa lain dalam mengelola sampah dengan efektif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, bank sampah menjadi contoh dalam pengelolaan sampah masyarakat dan dapat menjadi inspirasi bagi desa-desa lain untuk mengembankan kegiatan tersebut.

⁶³ Dokumentasi Bank Sampah Oleh Peneliti Pada Tanggal 10 Mei 2025



Gambar 4.2 Kegiatan memilah sampah⁶⁴

Setelah kegiatan bank sampah, langkah selanjutnya adalah memilah sampah. Anggota Kreativitas Sumuranja dan masyarakat Desa Sumuranja bekerja sama untuk memilah sampah menjadi beberapa kategori, seperti sampah organik, sampah plastik, sampah kertas, dan lain-lain.

Dengan memilah sampah, masyarakat dapat memisahkan sampah yang dapat diolah menjadi produk yang bernilai ekonomi dari sampah yang tidak dapat diolah. Kegiatan memilah sampah ini juga membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengelola sampah dengan baik dan benar.

Anggota Kreativitas Sumuranja telah menyediakan tempat-tempat khusus untuk memilah sampah, sehingga masyarakat dapat dengan mudah memilah sampah sesuai dengan kategorinya. Kegiatan memilah sampah ini diharapkan dapat menjadi kebiasaan masyarakat Desa Sumuranja dalam mengelola sampah, sehingga lingkungan desa dapat menjadi lebih bersih dan sehat.

Selain itu, kegiatan memilah sampah juga dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan

⁶⁴ Dokumentasi Pemilahan Sampah Oleh Peneliti Pada Tanggal 10 Mei 2025

sampah yang baik dengan memahami cara memilah sampa yang benar masyarakat dapat berperan aktif dalam menjaga lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup.

2. Produk kerajinan tangan dari sampah plastik

Produk kerajinan dari sampah plastik adalah hasil karya yang dibuat dari bahan plastik bekas yang telah diolah dan diubah menjadi produk yang bernilai estetika dan fungsional, produk kerajinan dari sampah plastik tidak hanya unik dan kreatif tetapi juga dapat membantu mengurangi jumlah sampah plastik yang ada di desa sumuranja.

Dengan demikian produk kerajinan dari sampah plastik dapat menjadi alternatif yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Berikut cara membuat kerjainan tangan dari sampah plastik.

a). Menggunting Sampah Plastik

Pada proses ini anggota kelompok menggunting sampah plastik sesuai ukuran, kemudian sampah plastik dilipat sesuai pola yang diinginkan. Kemudian sampah plastik dibentuk sehingga menjadi produk yang memiliki nilai jual. Lalu ulangi menggunting sampah plastik hingga banyak dan sesuai dengan apa yang akan di buat kerajinan.



Gambar 4. 3 Menggunting sampah plastik⁶⁵

⁶⁵ Dokumentasi Anggota Kelompok Oleh Peneliti Pada Tanggal 17 Mei 2025

Dalam gambar di atas menunjukkan bahwa anggota Kelompok Kreativitas Sumuranja pada proses ini anggota kelompok memotong sampah plastik sesuai dengan ukuran masing-masing, kemudian memotong sampah plastik menggunakan alat seperti gunting. Mulai memotong dari ujung sampai habis, potongan sampah plastik harus rapi kemudian disambungkan dengan sampah plastik selanjutnya setelah itu dijahit supaya tidak lepas. Lalu ulangi potongan sampah plastik tersebut dan sesuai dengan apa yang akan dibuat kerajinan, jika sampahnya berupa kayu maka alat yang digunakan adalah gergaji dan pisau, serta dibersihkan supaya rapi.

b) Merakit Atau Menganyam Hasil Potongan Sampah Plastik



Gambar 4. 4 Merakit dan menganyam hasil potongan sampah plastik⁶⁶

Dalam gambar 4.4 menunjukkan bahwa ketua dan wakil ketua kelompok kreativitas sumuranja beserta peneliti melakukan merakit menganyam hasil potongan sampah plastik pada proses ini anggota dan peneliti anggota melanjutkan langkah sebelumnya yaitu merakit potongan sampah plastik yang telah dibuat sehingga menghasilkan

⁶⁶ Dokumentasi Anggota Kelompok Oleh Peneliti Pada Tanggal 17 Mei 2025

suatu produk yang akan digunakan dan dijual, proses ini sesuai dengan rencana masing-masing, anggota kelompok membuat aneka macam kerajinan seperti keranjang, tempat pensil, dompet, vas bunga, dan tas belanja.



Gambar 4. 5 Finishing Produk⁶⁷

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa anggota melakukan tahap selanjutnya tahap akhir dari kerajinan tersebut. Tahap ini digunakan untuk hasil akhir sehingga menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual. Alat yang digunakan adalah benang, jarum benang, gunting dan resleting.



Gambar 4.6 hasil kerajinan sampah plastik⁶⁸

⁶⁷ Dokumentasi Anggota Kelompok Oleh Peneliti Pada Tanggal 17 Mei 2025

⁶⁸ Dokumentasi Peneliti Pada Tanggal 31 Mei 2025

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa anggota dengan peneliti melakukan dokumentasi terkait hasil akhir dari kerajinan sampah plastik di antaranya yaitukeranjang, vas bunga, dompet kecil, gantungan kunci, tempat pensil, dan tas rajut sederhana, yang semuanya berasal dari bungkus kopi dan kemasan plastik lainnya.

Hasil-hasil tersebut dijadikan sebagai contoh kerajinan tangan, yang dapat ditiru atau dikembangkan lebih lanjut oleh warga lainnya di Desa Sumuranja. Produk ini tidak hanya menunjukkan keterampilan peserta dalam mengolah sampah menjadi barang bernilai, tetapi juga menjadi bentuk nyata dari pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan ramah lingkungan.

Dengan adanya hasil kerajinan ini, program pelatihan tidak hanya menghasilkan pengetahuan, tetapi juga produk konkret yang dapat dipamerkan, dijual, atau dijadikan inspirasi dalam mengelola sampah plastik secara kreatif dan produktif.

Kerajinan sampah plastik adalah salah satu kreasi yang ramah lingkungan karena memanfaatkan bahan baku yang mudah dan murah, yaitu sampah plastik. berikut adalah beberapa bentuk kerajinan sampah plastik beserta penjelasannya berdasarkan wawancara dengan ketua kelompok kreativitas sumuranja di Desa Sumuranja.

- Keranjang: Dengan menyatukan gulungan-gulungan plastik kemudian dibuat sebanyak mungkin. Setelah itu rakit sesuai jumlah yang diinginkan menggunakan jarum jahit dan benang supaya tidak mudah lepas.
- Vas bunga: Dengan menyatukan gulungan-gulungan plastik kemudian dibuat sebanyak mungkin. Setelah itu rakit sesuai jumlah yang diinginkan menggunakan jarum jahit dan benang supaya tidak

mudah lepas. Kerajinan vas bunga ini bisa digunakan sebagai dekorasi rumah.

- Dompot : Dengan menyatukan gulungan-gulungan plastik kemudian dibuat sebanyak mungkin. Setelah itu rakit sesuai jumlah yang diinginkan menggunakan jarum jahit dan benang supaya tidak mudah lepas. Kerajinan dompet ini bisa digunakan untuk ibu-ibu menaruh duit dan barang berharga.
- Tempat pensil atau alat tulis: Dengan menyatukan gulungan-gulungan plastik kemudian dibuat sebanyak mungkin. Setelah itu rakit sesuai jumlah yang diinginkan menggunakan jarum jahit dan benang supaya tidak mudah lepas. Kerajinan tempat pensil ini bisa digunakan untuk tempat penyimpanan alat tulis yang unik dan ramah lingkungan.
- Kotak penyimpanan: misalkan koran bekas dapat diubah menjadi kotak penyimpanan contohnya menyimpan barang-barang kecil seperti perhiasan, kunci, atau bahkan mainan.

Kerajinan sampah plastik menunjukkan bahwa bahan yang seringkali dianggap sebagai limbah dapat diubah menjadi karya seni kreatif yang indah dan bermanfaat. Selain itu dapat mengurangi jumlah sampah yang ada di lingkungan, kerajinan tersebut bisa menjadi cara yang kreatif untuk mengembangkan keterampilan kepada masyarakat yang gemar berkreasi.

3. Modal dan Keuntungan

Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis.⁶⁹

⁶⁹ Ikhsan Habibi Nasution, "Pengaruh Modal Usaha Dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Laba Usaha Mikro (Studi Kasus Pedagang Bakso Di Kecamatan Patumbak

Modal adalah sejumlah uang atau aset yang digunakan untuk memulai atau mengembangkan suatu bisnis, proyek, atau kegiatan ekonomi lainnya.

Modal yang digunakan dalam menjalankan program kerajinan sampah plastik adalah tidak memakai banyak barang, hanya memakai sampah plastik yang tidak terpakai, jarum dan benang, serta cat kayu. Modal juga dapat berupa sumber daya manusia yang terampil dan berpengalaman dalam mengelola bank sampah masyarakat dapat membantu dalam mengelola kegiatan operasional dan memasarkan produk. Sedangkan keuntungan adalah suatu tujuan utama dari sebagian usaha bisnis tersebut sehingga mencerminkan keberhasilan dan keuntungan dalam usaha tersebut. Modal sangat penting dalam memulai atau mengembangkan suatu bisnis atau proyek, karena dapat membantu meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kemampuan untuk mencapai tujuan.⁷⁰

Modal adalah salah satu faktor penting dalam memulai dan mengembangkan sedangkan keuntungan adalah dapat motivasi dan indikator keberhasilan suatu kegiatan atau program, kegiatan pengelolaan seperti dalam membuat kegiatan kerajinan daur ulang sampah plastik yang ada di Desa Sumuranja Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang

Berikut rincian modal dan keuntungan pada penjualan kerajinan sampah plastik oleh kelompok kreativitas Sumuranja Di

Kabupaten Deli Serdang),” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018.

⁷⁰ E. Wibowo, T. Topowijono, and S. Sulasmiyati, “Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2014),” *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya* 44, no. 1 (2017): 164–70.

Desa Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang .

Tabel 4.1 modal dan keuntungan penjualan kerajinan sampah plastik⁷¹

No	Kerajinan	Harga kerajinan	Bahan	Harga bahan	Jumlah	Keuntungan
1	keranjang	35000	Sampah plastik	Rp 0	10 pcs keranjang	Rp.350.000-18500=331.500
			Resleting 1 lusin	Rp. 12700		
			Tali kur 3mm(1 pak kecil)	5.800		
2	Bingkai foto	30000	Kayu(8/10 cm)	0	8 pcs bingkai foto	Rp. 240.000-55000=185000
			Lem kayu	20.000		
			Cat kayu	35.000		
3	Vas bunga	25000	Sampah plastik	0	10 pcs vas bunga	Rp 250000-45000=205000
			Benang jahit	10000		
			Cat kayu	35000		
4	Dompet	20000	Sampah plastik	0	10 pcs dompet	Rp 200000-19700=180.000
			Resleting	12.700		
			Kain blancu	7000		

⁷¹ Dokumentasi hasil modal dan keuntungan kerajinan sampah oleh peneliti pada tanggal 17 Mei 2025

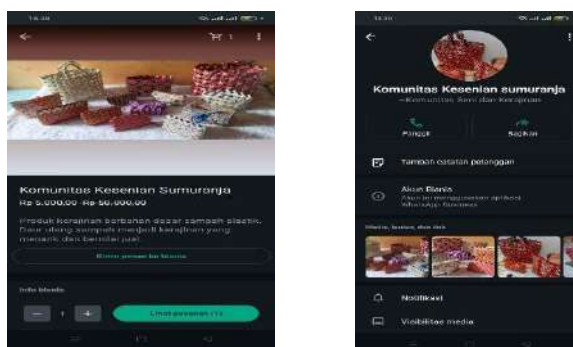
No	Kerajinan	Harga kerajinan	Bahan	Harga bahan	Jumlah	Keuntungan
5	Tempat pensil	15000	Sampah plastik	0	15 pcs tempat pensil	Rp.225000-19.700=205.300
			Resleting	12.700		
			Kain blacu	7000		
6	Kotak penyimpanan	20000	Sampah plastik	0	15 pcs penyimpanan	Rp. 300.000-22.700=227.300
			Benang jahit(1 rol)	10000		
			Kain blacu	12.700		

4. Pemasaran Produk Kerajinan Sampah

Pemasaran produk kerajinan dilakukan secara *offline* dan *online* melalui sosial media. Pada pemasaran online, khususnya melalui media sosial, teknologi komunikasi yang saat ini berkembang pesat, canggih serta dalam berbagai macam bentuk aplikasi yang dapat memudahkan seseorang untuk mempromosikan produk tersebut. Pemasaran secara online memiliki jangkauan yang sangat luas seperti menjangkau pasar yang jauh lebih luas daripada pemasaran *offline*. Dengan memanfaatkan platform- platform seperti situs web *e-commerce*, media sosial atau pasar online yang dapat menjangkau pelanggan potensial di seluruh dunia. Selain itu kemudahan akses yang memudahkan pelanggan dapat

dengan menemukan dan membeli produk anda secara online tanpa harus meninggalkan rumah.

Hal ini memberikan kenyamanan kepada pelanggan dan meningkatkan kemungkinan pembelian impulsif. Seperti melihat data kunjungan situs web, tingkat konversi, dan pola informasi ini dapat membantu memahami preferensi pelanggan dan mengoptimalkan strategi pemasaran anda. Biaya yang dikeluarkan lebih rendah dibanding dengan pemasaran yang dilakukan secara offline yang dapat memanfaatkan platform gratis atau berbayar dengan anggaran yang lebih kecil daripada membayar biaya sewa toko atau ruangan pameran. Namun dibalik itu ada kompetisi yang ketat, maka dari itu perlu mengembangkan strategi pemasaran yang efektif dan membedakan diri dari pesaing untuk menarik perhatian pelanggan. Adapun pemasaran melalui sosial media yang bisa dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.7 Pemasaran produk melalui Whatsapp Business⁷²

Gambar diatas menunjukkan hasil dari *screenshot* yang berbentuk akun *whatsapp* gambar tersebut menunjukkan untuk promosi produk

⁷² Wawancara Wakil Ketua Kelompok Kreativitas Sumuranja Yaitu Nita Puspita Sari

kerajinan tangan Di Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang di media sosial melalui aplikasi *Whatsapp Business*. Setelah beberapa postingan di media sosial, masyarakat menyatakan minatnya untuk membeli produk kerajinan tangan tersebut. Harga yang disepakati bervariasi berdasarkan kerumitan dalam proses pembuatan kerajinan tangan dan kondisi masyarakat.

Dengan menggunakan *whatsaap business* sebagai platform pemasaran, tersebut dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan meningkatkan penjualan produk. Masyarakat juga dapat membangun hubungan yang lebih dekat dengan pelanggan dan meningkatkan loyalitas masyarakat dalam jangka panjang, program daur ulang sampah mrlalui pemasaran tersebut



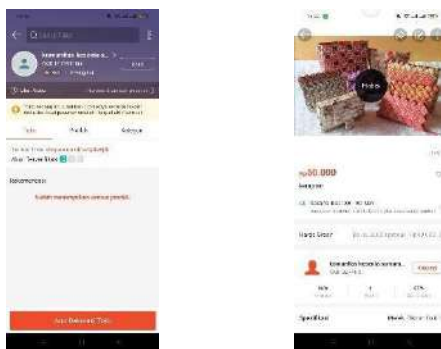
Gambar 4.8 Pemasaran Produk Melalui Media Sosial Instagram⁷³

Gambar diatas menunjukkan hasil dari *screenshot* yang berbentuk akun *Instagram* gambar tersebut menunjukkan untuk promosi produk kerajinan tangan Di Desa Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang di media sosial melalui aplikasi *Instagram*. Setelah beberapa postingan di media sosial, masyarakat menyatakan minatnya untuk

⁷³ Wawancara Wakil Ketua Kelompok Kreativitas Sumuranja Yaitu Nita Puspita Sari

membeli produk kerajinan tangan tersebut. Harga yang disepakati bervariasi berdasarkan kerumitan dalam proses pembuatan kerajinan tangan dan kondisi masyarakat.

Dengan menggunakan Instagram sebagai platform pemasaran, tersebut dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan meningkatkan penjualan produk. Masyarakat juga dapat membangun hubungan yang lebih dekat dengan pelanggan dan meningkatkan loyalitas masyarakat dalam jangka panjang, program daur ulang sampah melalui pemasaran.



Gambar 4.9 Pemasaran Produk Melalui Media Sosial Shopee⁷⁴

Gambar diatas menunjukkan hasil dari *screenshot* yang berbentuk akun *shopee* gambar tersebut bertujuan untuk mempromosikan hasil produk kerajinan tangan Di Desa Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang di media sosial melalui aplikasi *Shopee*. Setelah beberapa postingan di media sosial, masyarakat menyatakan minatnya untuk membeli produk kerajinan tangan tersebut. Harga yang disepakati bervariasi berdasarkan kerumitan dalam proses pembuatan kerajinan tangan dan kondisi masyarakat.

Dengan menggunakan *shopee* sebagai platform pemasaran, tersebut

⁷⁴ Wawancara Wakil Ketua Kelompok Kreativitas Sumuranja Yaitu Nita Puspita Sari

dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan meningkatkan penjualan produk. Masyarakat juga dapat membangun hubungan yang lebih dekat dengan pelanggan dan meningkatkan loyalitas masyarakat dalam jangka panjang, program daur ulang sampah melalui pemasaran tersebut, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperluas melalui Shopee.



Gambar 4.10 Pemasaran Produk Melalui Media Sosial Tiktok Shop⁷⁵

Gambar di atas menunjukkan hasil dari *screenshot* yang berbentuk akun *tiktok shop* gambar tersebut bertujuan untuk mempromosikan hasil produk kerajinan tangan Di Desa Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang di media sosial melalui aplikasi *Tiktok Shop*. Setelah beberapa postingan di media sosial, masyarakat menyatakan minatnya untuk membeli produk kerajinan tangan tersebut. Harga yang disepakati bervariasi berdasarkan kerumitan dalam proses pembuatan kerajinan tangan dan kondisi masyarakat.

⁷⁵ Wawancara Wakil Ketua Kelompok Kreativitas Sumuranja Yaitu Nita Puspita Sari



Gambar 4.11 Pemasaran Produk Secara *offline*⁷⁶

Gambar di atas merupakan bentuk pemasaran secara langsung melalui pameran, memamerkannya di acara pameran UMKM Desa Sumuranja. Selain melakukan pameran, anggota juga menawarkannya melalui pertemuan dengan pembeli di tempat yang telah disepakati.

Suatu konsep atau permasalahan yang selalu kami hasilkan dan rumuskan dengan tepat untuk mendapatkan manfaat yang optimal dan juga untuk masa depan. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi perekonomian suatu daerah tertentu di masyarakat, yang menjadikan hal tersebut sebagai tolak ukur keberhasilan pemberdayaan masyarakat secara permanen dan juga baik bagi peningkatan perekonomian Desa dalam jangka panjang, serta stabilitas yang terjalin akan memungkinkan untuk mencegah terjadinya polemik atau permasalahan yang ada di Desa Sumuranja, dan juga mampu meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang Provinsi Banten.

B. Manfaat Program Dampingan

1. Memahami pengelolaan sampah dengan baik

Manfaat dampingan yang paling signifikan adalah pengetahuan

⁷⁶ Wawancara Wakil Ketua Kelompok Kreativitas Sumuranja Yaitu Nita Puspita Sari

yang diberikan kepada Kelompok Remaja Desa Sumuranja Kecamatan Puloampel. Pada program pengolahan sampah tersebut dapat membantu mengurangi sampah di Desa Sumuranja. Selain pemahaman mengenai pengelolaan sampah dengan baik, program ini juga dapat membantu dalam pembentukan kelompok pelatihan kerajinan sampah plastik dengan struktur yang jelas. Kelompok ini dapat menjadi contoh bagi masyarakat lain di Desa Sumuranja yang terus membuang sampah plastik tersebut dan menjualnya ke pedagang barang bekas dengan harga murah. Hal ini sebagaimana dengan tutur kata dari Elyawati selaku ketua Kelompok Kreativitas Sumuranja dan fasilitator anggota UMKM Desa Sumuranja.

“Alhamdulillah untuk sampai saat ini semenjak hadirnya program pemberdayaan sampah yang ada di Desa Sumuranja sebagai pengelola sampah, masyarakat sudah secara mandiri dapat mengelola sampah dengan baik dan benar. Dimulai dari tahap pemilahan hingga tahap akhir. Adapun keterlibatan aktif para Remaja Desa Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang yang menjadi kunci penting dalam tahapan pemberdayaan kepada masyarakat. Selain itu para Remaja yang dijadikan corong atau agen sosialisasi kepada masyarakat agar selalu menerapkan pola hidup sehat dengan cara mengelola sampah.”

Dari hasil wawancara di atas bahwa kemampuan yang kita miliki, bisa bermanfaat bagi individu yang lain, masyarakat dapat membantu meningkatkan pendapatan. Jenis penelitian ini sebanding dengan pendekatan partisipasi karena melakukan analisis terhadap proses pemecahan masalah. Seorang fasilitator akan berusaha meningkatkan efektivitas sebagai kegiatan berdasarkan jenis partisipasi orang-orang yang mengikuti kerajinan sampah plastik. Pada program pengolahan kerajinan sampah plastik adalah program yang dirancang sesuai kebutuhan masyarakat. Fasilitator mengacu

pada seseorang yang telah menyelesaikan suatu tugas dengan memuaskan. Seiring berjalannya waktu, para anggota pelatihan tidak menggunakan banyak modal, karena bantuan yang diberikan oleh peneliti lebih bersifat pendukung dan bukan sebagai landasan organisasi, maka tim akan terus menjalankan program tanpa memandang ada atau tidaknya bantuan.

2. Pendapatan yang bertambah

Pendapatan yang dihasilkan dalam pemberdayaan pendampingan pelatihan kerajinan sampah plastik adalah mendapatkan nilai tambah dari yang sebelumnya, diadakan kegiatan ini tidak memiliki penghasilan sampai memiliki penghasilan dan yang memiliki penghasilan kurang dari Rp. 500.000 setelah mengikuti kegiatan pelatihan kerajinan sampah plastik kemudian menjualnya bisa bertambah dari jumlah sebelumnya. Hal ini sesuai dengan penuturan Nita Puspita Sari selaku wakil anggota kelompok kreativitas Sumuranja.

“ yaa seperti itulah teh, setelah saya mengikuti kegiatan pemberdayaan ini saya akan mendapatkan nilai tambah dari yang hanya mendapatkan penghasilan 500.000 setelah mengikuti kegiatan ini saya mendapatkan lebih dari 500.000 dan itu saya gunakan untuk kebutuhan dapur dan bahkan membeli seragam sekolah anak saya yang sudah tidak layak pakai karena saya tidak bekerja dan hanya bergantung pada penghasilan suami sebagai buruh harian lepas”

Dari hasil penelitian dan wawancara dengan Elyawati sebagai ketua kelompok kreativitas Sumuranja sampah plastik di Desa Sumuranja penghasilan yang didapatkan dalam satu bulan mencapai Rp500.000 yang dimana sebelumnya Elyawati tidak bekerja sama sekali, dan hanya bergantung pada penghasilan suami sebagai buruh

harian lepas. Meskipun pada kenyataannya pemerataan atas peningkatan dan kemampuan para Remaja ini belum sepenuhnya hadir, karena daya tangkap para Remaja berbeda-beda. Maka dengan seringnya Remaja dalam berlatih maka akan meningkatkan kemampuan dan pendapatannya setelah menjual hasil kerajinan sampah plastik.

Beberapa anggota kelompok kreativitas Sumuranja membuat kerajinan sampah plastik pada bulan Mei Tahun 2025, ketika anggota tidak bisa melakukan dan membuat kerajinan tersebut. Fasilitator dan penulis dengan senang hati membantu anggota untuk membuat kerajinan tangan agar anggota kelompok terbiasa dengan daya kreatifnya. Kemudian ada pula yang menjual karyanya kepada teman dekatnya melalui layanan sosial media, yang termasuk dalam pendapatan setelah membuat kerajinan tangan dari sampah plastik. Ibu-ibu di Desa Sumuranja mengikuti kelompok pelatihan kerajinan sampah plastik, kemudian Remaja diperbolehkan mengikuti kegiatan-kegiatan antara lain:

Pelatihan kerajinan sampah plastik untuk mengembangkan keterampilannya, salah satunya membuat barang-barang yang bermanfaat dan mempunyai nilai jual. Kegiatan-kegiatan ini dibatasi pada kemandirian remaja, sehingga mereka dapat berkontribusi secara bertahap terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Oleh karena itu, pemberdayaan dapat dianggap sebagai suatu proses peningkatan skala atau nilai guna barang yang diberdayakan. Serta stabilitas yang ada akan memungkinkan hal tersebut terjadi guna menghindari problem atau permasalahan di desa. Serta mengembangkan perekonomian dan meningkatkan

keaktivitas masyarakat, sehingga meningkatkan produktivitas masyarakat yang akan meningkat dan berkembang, menjadikan masyarakat yang aktif dan kreatif dengan potensi yang dimilikinya agar dapat berkembang dengan baik.

C. Perubahan Subjek Dampungan

Perubahan subjek dampungan yaitu suatu tindakan perubahan yang terjadi dilingkungan masyarakat. Sehingga perubahan sosial adalah suatu perubahan yang terjadi di lingkungan Desa Sumuranja. Baik dari perubahan perilaku masyarakat tua maupun muda sebelum adanya kegiatan pendampingan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Ekonomi Daur Ulang Sampah Plastik Melalui kelompok kreativitas Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang, dan setelah diadakan kegiatan melalui pelatihan kerajinan sampah plastik, kelompok anggota kelompok kreativitas Sumuranja melalui daur ulang sampah plastik di kelompok kreativitas Sumuranja Desa Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang Provinsi Banten. Berikut tabel perubahan subjek dampungan.

Tabel 4.1 Perubahan Subjek Dampungan

Sebelum Kegiatan Pendampingan	Setelah kegiatan pendampingan
Keterampilan dan pengetahuan	Meningkatkan keterampilan
Minat dan bakat	Meningkatkan minat dan bakat
Kemandirian ekonomi	Meningkatkan kemandirian ekonomi
Ilmu pengetahuan	Meningkatkan ilmu pengetahuan

Berikut pemaparan perubahan yang terjadi terhadap Remaja kelompok kreativitas Sumuranja sebelum dan setelah dilakukan kegiatan pendampingan kerajinan sampah plastik, terjadi perubahan subjek dampingan yang dapat diamati dalam beberapa aspek yakni:

1. Sebelum kegiatan pendampingan

a. Keterampilan Dan Pengetahuan

Remaja kelompok kreativitas Sumuranja tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang kerajinan sampah plastik. mereka belum terbiasa dengan teknik-teknik pembuatan kerajinan sampah plastik atau memiliki sedikit pengalaman dalam bidang tersebut.

b. Minat dan bakat

Remaja kelompok kreativitas Sumuranja belum sepenuhnya menyadari potensi atau minat mereka dalam bidang kerajinan sampah plastik. mereka membutuhkan bimbingan dan dorongan untuk mulai menjelajahi bakat atau minat mereka dalam bidang kesenian.

c. Kemandirian Ekonomi

Remaja kelompok kreativitas Sumuranja memiliki keterbatasan dalam hal kemandirian ekonomi, dan hanya mengandalkan uang jajan dari Ibu dan mungkin mencari cara untuk meningkatkan pendapatan atau keterampilan yang dapat menghasilkan uang.

d. Kebutuhan Akan Bimbingan

Remaja kelompok kreativitas Sumuranja merasa membutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka tentang kerajinan dari sampah plastik. Maka merasa tidak yakin tentang langkah-langkah yang perlu diambil

untuk memulai usaha kerajinan dari sampah plastik.

2. Setelah Melakukan Kegiatan Pendampingan

a. Peningkatan Keterampilan

Remaja kelompok kreativitas Sumuranja mengalami peningkatan keterampilan dalam pembuatan kerajinan sampah plastik. serta remaja tersebut belajar teknik-teknik baru dalam meningkatkan keahlian mereka, serta dalam mengembangkan kemampuan untuk membuat produk yang berkualitas.

b. Meningkatkan Minat Dan Bakat

Remaja memiliki minat dalam bidang kerajinan sampah plastik, mereka mampu dan ahli dalam kerajinan sampah plastik dimana sebelumnya mereka belum mengetahui terhadap bidang kerajinan sampah plastik, karena pelatihan sampah plastik kelompok kreativitas Sumuranja belum pernah ada di Desa Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang Banten.

c. Peningkatan Pemahaman

Pada pendampingan dapat membantu meningkatkan pengetahuan tentang subjek dampingan terkait sampah plastik secara umum, termasuk tentang bahan-bahan yang digunakan. Teknik-teknik pembuatan, dan pasar potensial untuk produk-produk kerajinan tangan.

d. Peningkatan Kemandirian

Pada kelompok kreativitas Sumuranja dapat merasakan peningkatan dalam kemandirian dalam bidang ekonomi melalui pendampingan. Remaja kelompok kerajinan sampah plastik di Desa Sumuranja. Serta menjadi lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk menghasilkan pendapatan melalui penjualan produk

kerajinan sampah plastik.

e. Peningkatan Percaya Diri Dan Motivasi

Dalam melalui dukungan dan bimbingan dari pendampingan tersebut, Remaja Kelompok Kreativitas Sumuranja juga mengalami peningkatan dalam percaya diri dan memotivasi. Mereka dapat merasakan lebih termotivasi untuk terus mengembangkan keterampilan dan meningkatkan hasil kerajinan tersebut.

f. Peningkatan Pemasaran Dan Penjualan

Anggota kelompok kreativitas Sumuranja dapat memiliki strategi dalam proses pemasaran yang lebih baik, dan pemahaman yang lebih baik tentang cara menjual produk kerajinan sampah plastik. ini dapat membantu meningkatkan penjualan dan pendapatan mereka dari kerajinan sampah plastik. berdasarkan hasil yang diperoleh melalui proses wawancara, peneliti menilai bahwa dampak program pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah yang dilakukan oleh kelompok anggota Kelompok Kreativitas Sumuranja yang sangat mempengaruhi pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, kesempatan dan sumber daya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa masyarakat memperoleh tambahan pendapatan dengan memilah, mengumpulkan, mengolah menjadi kerajinan sampah plastik yang berguna dalam kehidupan sehari-hari kemudian dijual dengan harga yang jauh sebelum diolah menjadi produk yang beragam.

Dengan demikian, pendampingan kerajinan sampah dari plastik dapat membawa perubahan yang signifikan dalam keterampilan,

pengetahuan, kemandirian ekonomi, dan percaya diri anggota kelompok kreativitas Sumuranja di Desa Sumuranja, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan keseluruhan kualitas hidup mereka. Proses pendampingan mendorong untuk menggunakan bakat dan kecerdasannya dalam mengurangi sampah plastik.

Sampah plastik yang disulap menjadi berbagai macam kerajinan tangan yang unik dan menakjubkan berdasarkan keinginan dan rencana yang telah disepakati pada FGD. Mengubah sampah plastik menjadi sesuatu yang berharga memang tidak mudah, menciptakan nilai ekonomi kebutuhan kreativitas dan inovasi untuk menjadikannya menarik. Biasanya diremehkan karena bentuk yang tidak menarik dan penggunaan bahan daur ulang sampah yang digunakan.

Dalam proses pemasaran memerlukan sikap yang kreatif agar dapat bersaing, melalui perubahan subjek dampingan yang terjadi di kelompok kreativitas Sumuranja yang difokuskan dalam bidang pengetahuan dan bidang ekonomi. Hal tersebut dipilih berdasarkan masih kurangnya pengetahuan mengenai pengolahan sampah plastik untuk remaja di Desa Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang. Setelah kegiatan pendampingan pelatihan kerajinan sampah plastik, terjadinya sebuah perubahan subjek dampingan remaja kelompok kreativitas Sumuranja Di Desa Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang yaitu:

1. Remaja Kelompok Kreativitas Sumuranja Yang Memiliki Pengetahuan Pengelolaan Sampah

Perkembangan pertama yang bisa dilihat setelah dilakukannya kegiatan pendampingan pelatihan pengolahan sampah plastik, peneliti menyimpulkan bahwa: Remaja di Desa Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang Memiliki pengetahuan mengenai sampah plastik dan cara mengelolanya supaya tidak membahayakan lingkungan sekitar terkait dampak bahaya membuang sampah sembarangan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ketua kelompok kreativitas Sumuranja.

“ kalo menurut saya ini sangat bagus dilakukan, karena jarang ada kegiatan yang seperti ini di Desa Sumuranja, dan menurut anggota yang lain pun setuju jika kegiatan- kegiatan tersebut positif. Dengan kegiatan pemberdayaan ini semoga masyarakat lebih peduli mengenai sampah yang ada di Desa Sumuranja jika bukan dari kita lalu siapa lagi”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, yang menunjukkan bahwa anggota kelompok kreativitas Sumuranja bisa memberikan dampak positif terhadap masyarakat Desa Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang. Khususnya di bidang pengelolaan sampah plastik masyarakat yang dahulunya bersikap tidak peduli terhadap bahaya membuang sampah sembarangan, saat ini telah berubah menjadi masyarakat yang peduli terhadap bahaya sampah dan sekaligus dapat mengelolanya dengan baik.

Hal tersebut juga menunjukkan keberhasilan fasilitator dan anggota kelompok kreativitas Sumuranja dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang Provinsi Banten. Peneliti menghadirkan

fasilitator dari anggota UMKM Desa Sumuranja untuk menjalin kerjasama dengan kelompok kreativitas Sumuranja. maka dengan melakukan kerja sama tersebut akan memperluas tingkat kesadaran masyarakat maupun Remaja terhadap manfaat dari mengolah sampah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai tambah dan nilai jual.

Dari memberikan pengalaman dan pengetahuan tentunya akan memberikan keuntungan yang didapatkan oleh pihak UMKM Desa Sumuranja memiliki peluang untuk lebih dikenal karena terbangunnya hubungan yang lebih baik dengan berbagai pihak dan juga kegiatan pelatihan ini akan menguntungkan bagi anggota kelompok kreativitas Sumuranja karena mendapatkan pelatihan dan pendampingan. Maka dari itu pembagian pengalaman dan pengetahuan yang harus dilakukan dua arah yang telah disampaikan oleh fasilitator terhadap anggota kelompok kreativitas Sumuranja dan pengetahuan yang dapat diterima dengan baik oleh kelompok kreativitas Sumuranja.

2. Anggota Kelompok Kreativitas Sumuranja Memiliki Nilai Tambah Dari Hasil Pengolahan Sampah Plastik

Dalam keterlibatan membuat kerajinan dari sampah plastik karena dapat meningkatkan sumber kreativitas, menambah pengalaman, dan mengubah sampah menjadi sesuatu yang bernilai sumber ekonomi.

Pendampingan ini memilih remaja sebagai pelaku karena kemampuannya untuk berpikir kreatif dan berinovasi dalam pekerjaannya, serta produktivitasnya dalam melakukan perubahan, khususnya di bidang lingkungan.

Pada pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik dapat membantu meminimalisasi pencemaran lingkungan. Sampah plastik yang biasanya dipandang sebagai sampah, namun sebaliknya dapat digunakan untuk menginspirasi dan menjadi contoh.

Barang-barang yang tidak berharga ini dapat diubah menjadi nilai ekonomi melalui inovasi, yang semakin kompetitif di sektor ini. Dengan memakai barang dari sampah plastik sebagai bahan baku pembuatan kerajinan seperti keranjang, tas keranjang, vas bunga, dompet, serta tempat pensil. Sehingga dapat mengurangi angka tingginya sampah plastik di sekitar lingkungan.

3. Masyarakat Mampu Memanfaatkan Potensi Yang Dimiliki Di Desa Sumuranja

Lokasi Desa Sumuranja dekat dengan sekolah dan sungai. Jika dengan sekolah banyak anak sekolah hingga guru yang dapat menghasilkan sampah hingga beberapa persen dari sampah plastik dan sampah organik, maka kegiatan ini sangat penting untuk menjaga lingkungan agar selalu bersih dan minimum dari sampah. Jika dengan sungai banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan di sungai tersebut sehingga menyebabkan banjir. Rasa antusias dan kekompakan para remaja di Desa Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang, yaitu sangat tinggi dalam melakukan perkembangan dalam meningkatkan penghasilan, maka dari itu peneliti melakukan pelatihan pengolahan sampah menjadi barang yang bernilai jual, sehingga ibu-ibu dan remaja mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh Desa Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang Provinsi Banten.

Pelatihan kerajinan sampah plastik juga membuat anggota kelompok kreativitas Sumuranja menjadi akrab satu sama lain, sehingga membuat anggota kelompok kreativitas Sumuranja semakin terjalin kebersamaan dengan yang lain. Dengan diadakannya pelatihan keterampilan tersebut membuat kerajinan sampah plastik, anggota kelompok kreativitas Sumuranja mempunyai kreativitas tinggi dalam mengolah sampah sehingga mampu dikembangkan untuk membantu mengurangi sampah plastik di Desa Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang Provinsi Banten.

D. Monitoring Dan Evaluasi

a. Pengertian Monitoring

Monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu dengan tujuan agar semua data masukan dan informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Tindakan tersebut diperlukan jika hasil pengamatan menunjukkan adanya hal atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan. Monitoring dilaksanakan dengan maksud agar kegiatan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan menyediakan umpan balik bagi pengelola kegiatan pada setiap tingkatan. Monitoring adalah proses kegiatan pengawasan terhadap implementasi kebijakan yang meliputi

keterkaitan antara implementasi dan hasil-hasilnya.⁷⁷

b. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan melalui kegiatan membandingkan hasil observasi terhadap suatu objek. Di sisi lain, evaluasi dapat dimaknai sebagai kegiatan penilaian secara berkala dan retrospektif sebuah organisasi, proyek, atau program yang dapat dilaksanakan secara internal atau oleh evaluator independen dari luar. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu upaya penilaian terhadap aktivitas yang sedang berlangsung, baik secara internal maupun oleh pihak eksternal, sehingga dapat diambil keputusan berdasarkan hasil penilaian tersebut. Monitoring dan evaluasi, meskipun merupakan dua kegiatan yang berbeda, namun keduanya saling berkaitan dan tidak terpisahkan, karena mereka adalah dua proses yang berkesinambungan. Tanpa adanya monitoring, kegiatan evaluasi tidak dapat dilaksanakan, karena data yang diperlukan untuk analisis tidak tersedia. Dalam konteks ini, monitoring memberikan data untuk menyelesaikan permasalahan, sementara evaluasi menempatkan data hasil monitoring agar dapat dimanfaatkan.⁷⁸

c. Tujuan Monitoring Dan Evaluasi

Tujuan (monev) ini adalah untuk memberikan wawasan mengenai langkah-langkah persiapan, perencanaan, pelaksanaan,

⁷⁷ Masfi Sya'fiatul Ummah, "Buku Pedoman Monitoring Dan Evaluasi" *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.

⁷⁸ Masfi Sya'fiatul Ummah, "Buku Pedoman Monitoring Dan Evaluasi" *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.

dan pelaporan hasil evaluasi program. Hasil dari monev adalah informasi berharga yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi para pemimpin dalam mengambil keputusan untuk pengembangan organisasi yang mereka pimpin.⁷⁹

d. Perbedaan monitoring dan evaluasi

Perbedaan antara monitoring dan evaluasi terletak pada fakta bahwa pemantauan dilakukan selama program berlangsung, sedangkan penilaian bisa dilakukan baik saat program aktif maupun setelah program selesai. Selain itu, jika dilihat dari pelaksana, pemantauan umumnya dilakukan oleh pihak internal, sedangkan penilaian dapat dilakukan oleh baik pihak internal maupun eksternal.⁸⁰

Pada program pembuatan kerajinan dari sampah plastik pada tahap ini dilakukan kegiatan monitoring untuk memastikan bahwa prosedur tahap pemberdayaan telah sesuai untuk kelompok pelatihan kerajinan sampah di Desa Sumuranja, tindakan ini dilakukan di tempat pelatihan kerajinan sampah plastik. sedangkan untuk kegiatan evaluasi berlangsung pada akhir tahap pelaksanaan program pemberdayaan. Peneliti melakukan metode penilaian aktivitas dengan menggunakan diskusi bersama untuk melihat apakah ada peningkatan, pemahaman kelompok pelatihan mengenai pengolahan sampah plastik untuk kerajinan tangan agar fasilitator dan peneliti bisa melihat sejauh mana perkembangan subjek

⁷⁹ “Dewi, Puspita Sari "Monitoring Dan Evaluasi Program Chapter 1-7," *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.

⁸⁰ “Dewi, Puspita Sari "Monitoring Dan Evaluasi Program Chapter 1-7," *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.

dampingan tersebut bisa menjadikan hal menjadi tolak ukur untuk tercapainya sebuah target.

Kegiatan monitoring dan evaluasi bermanfaat sebagai acuan proses pelaksanaan kegiatan serta perbaikan operasional program operasional program agar kedepannya menjadi lebih baik. Selain itu, program ini akan terus dijalankan dan dikembangkan untuk kedepannya dalam meningkatkan tingkat pemberdayaan masyarakat berbasis peningkatan ekonomi di Desa Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang Provinsi Banten. Pada tahapan evaluasi pertama yaitu mengenai pemanfaatan waktu karena banyak remaja yang kurang memanfaatkan kesempatan yang bagus ini. Untuk itu fasilitator membuat tindakan untuk mengingatkan melalui grup *Whatsapp* ketika jadwal pelatihan akan segera berlangsung hingga di bantu oleh peneliti dengan melakukan *door to door* ke rumah anggota kelompok kreativitas Sumuranja untuk memastikan peserta agar hadir dan tepat waktu.

Tahapan evaluasi kedua, peserta sudah mulai membuat kerajinan dari sampah plastik dan ada beberapa anggota yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh fasilitator, maka dari itu fasilitator melakukan tindakan berupa memberikan pemahaman materi yang lebih detail dan lebih rinci dengan dibarengi praktik sebagai contoh yang akan ditiru oleh seluruh peserta

Arahan-arahan yang diberikan oleh fasilitator kepada peserta pelatihan kerajinan sampah plastik dan dipastikan dapat terserap oleh peserta pelatihan. Dengan pemahaman yang lebih maka hasil dari kerajinan sampah plastik yang dihasilkan dari sampah plastik

akan jauh lebih baik dibanding dengan teknik asal-asalan dan hasilnya pun kurang bagus dan kurang menarik.

Tahapan evaluasi ketiga, anggota kelompok kreativitas Sumuranja mulai memasarkan hasil kerajinan tangan yang telah dibuat oleh anggota kelompok kreativitas Sumuranja di Desa Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang Provinsi Banten. Namun para anggota hanya bisa memasarkan di sekitar Desa Sumuranja saja, memang minat kerajinan sampah plastik di Desa Sumuranja cukup banyak tetapi untuk harga kurang sesuai dengan proses yang dilakukan oleh pengrajin kerajinan sampah plastik di kelompok kreativitas Sumuranja. Maka dari itu fasilitator melakukan tindakan memasarkan karya seni kerajinan tangan dengan memanfaatkan media sosial yang umumnya banyak digunakan oleh para pedagang media sosial yang digunakan aplikasi *Whatsapp Business* yang khusus digunakan untuk bisnis, dan perdagangan.

Adapun media sosial lainnya dengan menggunakan aplikasi Facebook dan Instagram yang penggunaanya di berbagai daerah, yang mampu menembus luar kota, kemudian ada nya aplikasi *Shopee* dan *market place* lain nya yang digunakan dalam pemasaran kerajinan sampah plastik oleh para anggota kelompok kreativitas Sumuranja di Desa Sumuranja Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Provinsi Banten. Hal ini sebagaimana yang dituturkan oleh Eliyawati selaku fasilitator umkm Desa Sumuranja.

“kegiatan ini sudah sangat bagus namun alangkah baiknya dikembangkan dengan mengevaluasi setiap kegiatan pada kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya, ketelatenan, pemasaran yang

kurang jangkauan serta tindakan yang harus dilakukan untuk memenuhi kriteria pemasaran dan penjualan”

Dari hasil wawancara diatas, bahwa melakukan evaluasi akan memberikan dorongan semangat pada para anggota kelompok kreativitas Sumuranja dalam mengembangkan program pemberdayaan masyarakat yang mampu membawa kemajuan dalam peningkatan pendapatan penghasilan dengan memanfaatkan sosial media seperti: WhatsApp, Instagram, Tiktok Shop, dan Juga Facebook serta masyarakat dan para remaja diberikan pengetahuan tentang tata cara berjualan melalui sosial media. Setelah dilakukan program pemberdayaan masyarakat tidak hanya anggota kelompok kreativitas sumuranja yang dapat merasakan hasilnya, namun masyarakat Desa Sumuranja juga ikut merasakan manfaatnya, karena kondisi yang sangat bersih serta sampah yang mulai berkurang dan lebih menjaga kebersihan lingkungan agar terbebas dari penyakit seperti penyakit diare, demam berdarah, infeksi saluran pernapasan, batuk, bahkan sampai penyakit yang mematikan seperti hepatitis A. Oleh karena itu pentingnya untuk menjaga lingkungan agar terbebas dari penyakit yang mematikan.